



Sandiwara Langit

Abu Umar Basyier

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

Sandiwara Langit

Abu Umar Basyier

Sandiwara Langit Abu Umar Basyier

Sandiwara Langit, Sebuah Kisah Nyata Bertabur Hikmah Penyubur Iman

Buku ini memuat salah satu kisah nyata perjalanan hidup anak Adam yang sungguh mengharukan, tapi juga membanggakan. Cerita ini adalah sebuah kisah nyata yang mengungkap keagungan cinta kasih dua anak manusia yang beraroma Surga, berbalut cinta pada Sang Pencipta. Cerita ini disusun dengan tujuan, agar kita semua bisa mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita tersebut. Karena banyak nilai perjuangan yang sangat perlu kita tiru. Wujud perjuangan yang sudah begitu jarang muncul dalam kehidupan umat manusia. Termasuk dalam kehidupan kebanyakan kaum muslimin, pada masa sekarang ini. Bagaimana kisah selengkapnya? Simak buku ini, dan jadilah pemetik hikmah di dalamnya!

"Penulis buku 'Sandiwara Langit' ini berusaha mengungkapkan satu sisi kehidupan sepasang suami-istri dalam bentuk makna lebih yang dapat diambil hikmahnya. Sebab bagi pembaca, buku ini menawarkan nilai-nilai Islamiy yang dapat memperkaya ruhani dan meningkatkan mutu kehidupan, di samping buku ini juga sebagai penghibur yang mampu memberikan pengaruh positif. Terlebih lagi, diungkapkannya beberapa dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah agar dapat lebih memantapkan gejolak iman di dalam dada pembaca."

[Mahfudz Siddiq, Lc, MA - Pemerhati Sastra dan Pengelola SMA Al-I'tishom Boarding School Grabag Magelang]

"Dengan uraian-uraian yang cerdas, buku ini saja cocok bagi anak muda yang memang sedang mempersiapkan segala sesuatunya melainkan juga banyak memberi inspirasi bagi para pendidik, orang tua dan siapa saja."

[Dr.-Ing Ismoyo Haryanto - Praktisi Pendidikan dan Dosen Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang]

"Bohong, bila saya tidak menangis saat membacanya. Kisah dalam buku ini, begitu memilukan! Kekuatan buku ini adalah pada tutur bahasanya yang sederhana, dan realitas yang dipaparkan secara begitu detil dan mengharukan. Sangat layak dibaca..."

[Burhanuddin - Guru SDIT Makasar]

"Membaca buku ini, seperti belajar dari sebuah realitas keluguan, untuk menjadi mukmin yang teguh dalam pendirian. Ini bukan sekedar kisah nyata, tapi buku pelajaran agama dengan metoda pemaparan kisah yang amat memikat."

[Budi Handaka - Mahasiswa Sastra Indonesia, Kalimantan]

"Luar biasa! Saya tahu, bahwa di dalam kehidupan ini banyak sekali kisah nyata yang bila dipaparkan, akan mampu merajut begitu banyak hikmah. Namun kisah dalam buku ini --menurut saya-- begitu sederhana, bahkan biasa saja. Namun 'penulis' begitu jeli memanfaatkan momentum-momentum penting, dan kejadian-kejadian menggelitik sekaligus menggugah di dalamnya, sehingga hasil dari pemaparannya tidak lagi biasa, tapi LUAR BIASA!"

[Bapak Kusmino Adikoro - Pengusaha Kayu, Riau]

Sandiwara Langit Details

Date : Published by sofa

ISBN :

Author : Abu Umar Basyier

Format : Paperback

Genre : Religion, Islam, Novels

 [Download Sandiwara Langit ...pdf](#)

 [Read Online Sandiwara Langit ...pdf](#)

Download and Read Free Online Sandiwara Langit Abu Umar Basyier

From Reader Review Sandiwara Langit for online ebook

Bangfirdaus says

Kisah didalam buku ini begitu menyentuh hati, apalagi peristiwa yg diceritakan didalamnya bukanlah fiktif, tetapi realita. Sangat bagus dan cocok untuk dibaca para remaja

Rohmatul Hidayah says

subhanallah, saya kagum banget dg suami spt Rizqaan, baru usia 18 tahun & blum punya pekerjaan tetap tapi berani menikahi gadis berusia 1 tahun di bawahnya.. komitmennya, keteguhannya, akhlaknya, ketaqwaannya, keyakinannya kepada Allah dan merealisasikannya ke dalam kehidupannya nyata.. faidza 'azamta fatawakkal 'alallah..ternyata Allah justru memperluas rezekinya, jauh di atas taraf kehidupannya sebelum menikah.. & saat ia menolak godaan dari gadis lain saat istrinya di rumah, betapa setianya ia.. & akhirnya Allah pun mengaruniai ia anak, mbuat ia smakin giat bekerja..

saya juga kagum dg Halimah, gadis setia & menerima suaminya apa adanya. walaupun ayah & saudaranya bersikeras menjodohkannya dg lelaki kaya, tapi ia lebih memilih laki2 sholeh yg ia cintai..ternyata, jika kita menikah dg lelaki sholeh, insyaAllah kualitas kita juga akan bertambah baik.. semakin seru dan haru karna tantangan hidup mereka yg begitu pelik & menyentuh, lebih2 karna ini kisah nyata bukan fiktif belaka..subhanallah, kisah nyata yg inspiratif.. smoga kelak saya juga punya kesempatan yg sama meraih ridhaNya.smoga..

saya diperkenalkan dg buku ini oleh seorang sahabat, buku ini sederhana, mengalir namun sarat makna, sarat hikmah dan mengundang air mata.. bisa pula menjadi referensi bagi yg belum menikah maupun yg sudah menikah bahkan bagi para orang tua.. subhanallah.. smoga smakin banyak karya seperti ini..

Sulis Peri Hutan says

cocok buat yang pengen nikah :D

Imanissa Arti says

Mengharukan. Sepasang suami istri yang saling mencintai kemudian harus berpisah karena janji pernikahan yang tidak terlaksana. Jatuh bangunnya usaha yang di lakoni Rizqaan dan musibah yang membuat ia kehilangan istrinya. Semua dijalani dengan kepercayaan kepada Allah Sang Maha Penolong.

Rohmi Julia says

salah satu buku yang membuat air mata saya jatuh... :)

mengajarkan saya tentang cinta, perjuangan, ketulusan, keikhlasan, kesabaran, ketegaran, kebulatan tekad,

kerja keras dan lain sebagainya. membuat saya menyadari bahwa semua yang telah saya alami dalam hidup sampai saat ini tidak ada apa-apanya bila dibandingkan dengan apa yang mereka alami. Ada banyak hal yang harus disyukuri dan dipelajari...

banyak hal yang bisa dipelajari dari perjalanan hidup mereka...(thumb up)

aMMa says

Inspiratif!!!!!!

Thiya Renjana says

Menyentuh!!!! Saya dan kalian wajib punya buku ini!!!!!!

Azizah Zahra says

Sederhana dan menyentuh.

Ningrum says

kisah yang based on true story ini sukses membuat saya penuh haru.. membayangkan apakah bisa setegar halimah saat cobaan demi cobaan bertubi-tubi menghampirinya. tapi nyatanya ia menyambut panggilan Rabb nya dengan penuh ikhlas..diiringi keridhoan suami shalih nya, berbekal pula ke-shalihah-an nya.

"Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Rabb mu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku, dan masuklah ke dalam jannah-Ku" (TQS. Al Fajr 27-30)

selalu merinding tiap baca akhir dari surah ini, dan perasaan itu bertambah-tambah saat ini..

betapa inginnya kami menjadi seperti halimah, berbalut keshalihan sebagai seorang hamba yang mendapati keridhaan suaminya yang shalih..hingga ia menemui-Mu.. Rabbana..

Fahmi says

Penuh Hikmah...
penuh makna...
Penuh Motivasi...
Penuh Perjuangan...

"Selamat Menikmati Perjuangan" (Agung Wiyono, Dosen Teknik Sipil ITB)

Yuliza says

Adalah Rizqaan, seorang pemuda yang “beda” dari kebanyakan pemuda seusianya. Di usianya yang baru menginjak 18 tahun, Rizqaan memilih untuk melepas masa lajangnya (menikah) karena khawatir akan terjerumus kepada perbuatan zina. Dia kemudian berkonsultasi dengan seorang ustadz yang juga merupakan guru spiritualnya tentang hasrat/keinginannya tersebut. Saat ustadz bertanya apakah Rizqaan sudah memiliki calon, rizqaan mengaku menyukai seorang gadis yang lebih muda setahun dari dirinya bernama Halimah. Halimah sendiri berasal dari keluarga yang cukup berada (kaya). Menurut Rizqaan, Halimah adalah wanita sholehah dan Rizqaan yakin dia bisa menjadi istri dan ibu yang baik buat dia dan anak-anaknya kelak.

Permasalahannya kemudian adalah orangtua Halimah kurang setuju menikahkan putri mereka ke pemuda yang belum jelas pekerjaannya. Tapi karena Rizqaan kekeuh dan Halimah sendiri juga mau diperistri olehnya, akhirnya orangtua Halimah menyetujui pernikahan tersebut dengan satu syarat. Rizqaan diberi waktu 10 tahun untuk bisa membuktikan dia mampu membahagiakan Halimah dan memberikan Halimah kehidupan yang “layak” (layak menurut orangtua Halimah adalah berkecukupan sesuai standarnya). Rizqaan menyetujui persyaratan tersebut dan pernikahanpun berlangsung.

Setelah menikah, kehidupan rumah tangga mereka berjalan dengan baik. Meski berasal dari keluarga yang berkecukupan, Halimah bisa menerima kondisi Rizqaan dan pintar berhemat. Mereka benar-benar memulai dari nol. Rizqaan bekerja sebagai penjual roti dan Halimah menjadi ibu rumah tangga. Tapi kehidupan benar-benar seperti roda. Karena kesungguhannya dalam mencari nafkah, dari berjualan roti Rizqaan mulai berfikir untuk membuat roti. Usaha tersebut berkembang pesat hingga akhirnya sedikit demi sedikit kehidupan mereka mulai berubah. Rizqaan sukses dengan usaha rotinya. Kehidupa mereka juga menjadi lebih “layak”.

Ujian akhirnya datang tepat sehari sebelum masa “perjanjian pernikahannya” dengan Halimah berakhir. Pabrik rotinya terbakar. Rumahnya juga ikut terbakar. Semua harta bendanya ludes terbakar. Rizqaan benar-benar terpukul. Dia harus kehilangan Ayah yang tewas dalam kebakaran, Ibu yang dirawat di rumah sakit akibat luka bakar dan Mertua yang menuntutnya untuk menceraikan Halimah karena 10 tahun yang dijanjikan ternyata Rizqaan tidak bisa memberikan hidup yang “layak” buat istrinya.

Gitu kelar baca gak sadar air mata udah ngucur gitu aja. Beneran nangis. Sempat mikir kok sampe segitunya perjalanan hidup Rizqaan neh. Dengan segala permasalahan yang dihadapinya, dia tetap bisa bersyukur, bersabar dan tetap semangat menjalani hidupnya. Ada satu bagian di dalam buku yang noted banget, yaitu bagian saat Rizqaan harus menceraikan Halimah, bagian di mana aku mulai mewek saat mebacanya.

“ Di hadapan Allah. Atas dasar ketaatan kita kepadaNya. Dengan harapan Allah akan memperjumpakan kita di surga kelak dalam sejuta keindahan yang melebihi segala yang pernah kita rasakan berdua. Atas dasar cinta kasih kita yang suci. Atas dasar kepedihan hati yang mendalam, yang hanya Allah yang mengetahuinya, saya menalakmu adinda.” Meski talak adalah hal yang sangat dibenci Allah, tapi itu adalah bahasa talak yang sangat indah yang pernah aku dengar.

Buku ini selain sarat dengan nasihat dan penuh inspirasi juga diperkuat dengan dalil-dalil dari Al-Quran. Bahasa yang digunakan penulis sangat indah, meski cerita disampaikan dengan cara yang cepat. Jika ditulis seperti novel kebanyakan di mana karakter masing-masing tokoh digambarkan dengan detail, deskripsi latar dan lokasi yang sangat jelas dan konflik yang diramu sedemikian rupa sehingga memancing emosi pembaca,

mungkin cerita ini tidak akan selesai dalam 212 halaman. Tapi meskipun begitu, aku rasa penulis sangat piawai dalam mengolah kata menjadi kalimat-kalimat yang sangat indah sehingga meski tempo cerita disampaikan dengan sangat cepat, toh ada pembaca dalam testimoninya mengaku menangis membaca cerita ini.

Ini adalah kisah nyata. Diceritakan kembali ke pembaca oleh Ustadz yang menjadi guru spiritual Rizqaan dengan menyamakan nama para tokoh di dalamnya. Sebuah kisah hidup yang sarat makna, yang mengajarkan sebuah kedewasaan dalam berfikir dan bertindak. Kisah hidup yang mengajarkan kesabaran dan kesungguhan dalam menjalani hidup.

Darul Falah says

kisah perjuangan untuk menggenapkan agama yang sangat inspiratif

Mursidah Syam says

kisah inspiratif, perjuangan hidup yang luar biasa, sedih dan mengharukan tapiiiiiiii....g suka dengan cara penulisan dan penuturan kisahnya :-p maaaf ya cuma ngasie 3 bintang.

Taufik Ismail says

menangis semalam..eh malam-malam menangis?ah tidak selebay itu, tapi tata cara penulisan buku ini indah. Begitu ringan tetapi mengena, pelan-pelan menyeret ke dalam alam dunia sang penulis, dan tanpa sadar memberi pelajaran tanpa sedikitpun menggurui..Kisah nyata yang begitu memilukan, semuanya tentang sabar dan ikhlas. Cukup membuat mata yang sudah mengantuk ini menjadi panas dan lembab. Buku yang cocok bagi yang ingin segera untuk segera menikah. ;)

melissa madjid says

penulisannya sangat sederhana,
tapi karena diambil dari kisah nyata, hikmahnya dapet..
cukup bagus
